



---

### ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES AKURASI *LONG PASS* ( *MOVE BALL LONG PASS TEST* ) DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA MAHASISWA KEPELATIHAN FIK UNP

**Robby Kurniawan<sup>1</sup>, Faridatul A'la<sup>2</sup>**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[robby.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:robby.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id), [faridatul@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:faridatul@dsn.ubharajaya.ac.id)

---

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Validitas dan tingkat reliabilitas Tes Akurasi *Long Pass* dalam Permainan Sepakbola, penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Kepeleatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah Sepakbola pendalaman semester Juli-Desember 2020. Populasi penelitian ini berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling* yang mana semua populasi dijadikan sampel yakni dengan sampel sebanyak 34 orang.

Pengambilan data tes akurasi *Long Pass* dalam Permainan sepakbola, *Move Ball Long Pass Test*, tes ulang dari Tes Akurasi *Long Pass* pada *Crew Soccer Test* dilakukan dengan menghitung skornya. Uji Validitas *Move Ball Long Pass Test* dicari dengan mengkorelasikan hasil dari *Move Ball Long Pass Test* dengan hasil dari Tes Akurasi *Long Pass* pada *Crew Soccer Test*, sedangkan Uji Reliabilitas *Move Ball Long Pass Test* dicari dengan mengkorelasikan hasil dari *Move Ball Long Pass Test* dengan hasil tes ulang dari *Move Ball Long Pass Test*.

Berdasarkan analisis data didapatkan tingkat Validitas dari *Move Ball Long Pass Test* sebesar 0,72 yang artinya baik, sedangkan tingkat Reliabilitas dari *Move Ball Long Pass Test* sebesar 0,79 yang artinya dapat diterima.

**Kata kunci:** Validitas dan Reliabilitas Tes Akurasi Long Pass dalam Permainan Sepakbola

#### ABSTRACT

This study aims to determine the level of validity and the level of reliability of the Long Pass Accuracy Test in Football Games, this research was carried out on FIK UNP coaching students who took the in-depth soccer course in the July-December 2020 semester. The population of this study amounted to 80 people. The sampling technique used is the Random Sampling technique in which all the population is sampled with a sample of 34 people.

Data retrieval of Long Pass accuracy test in soccer games, Move Ball Long Pass Test, retest of Long Pass Accuracy Test on Crew Soccer Test is done by calculating the score. The Move Ball Long Pass Test Validity Test is sought by correlating the results from the Move Ball Long Pass Test with the results from the Long Pass Accuracy Test on the Crew Soccer Test, while the Move Ball Long Pass Test Reliability Test is sought by correlating the results from the Move Ball Long Pass Test with the test results. reset from Move Ball Long Pass Test.

Based on the data analysis, the validity level of the Move Ball Long Pass Test was 0.72, which means good, while the reliability level of the Move Ball Long Pass Test was 0.79, which means it was acceptable.

**Keywords:** Validity and Reliability of Long Pass Accuracy Test in Football Games

---



### PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia selalu memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani. Olahraga juga dilaksanakan untuk menghasilkan suatu prestasi yang bertujuan untuk memperoleh penghargaan dan mengharumkan nama bangsa baik secara nasional maupun internasional. Dalam Undang-Undang nomor 3 Tahun 2005 Pasal 20 ayat 5 tentang ruang lingkup olahraga menyatakan bahwa salah satu yang dapat dilakukan untuk memajukan olahraga prestasi adalah dengan melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga merupakan salah satu jurusan dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP) yang dijadikan wadah kegiatan pembelajaran dan pelatihan olahraga bagi mahasiswa guna mencapai tujuannya. Salah satu mata kuliah dalam Jurusan Pendidikan Kepelatihan adalah mata kuliah sepakbola pendalaman. Sepakbola tingkat pendalaman merupakan peningkatan penguasaan kemampuan koordinasi halus, maksudnya adalah kualitas gerakan yang dilaksanakan sudah meningkat dari tingkat dasar.

Dalam melaksanakan kegiatan sepakbola perlunya pemanasan. Tujuan utama pemanasan adalah mempersiapkan emosi, psikis, dan fisiologis untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan latihan dan kompetisi (Gemael, 2019). Sepakbola telah menyita perhatian masyarakat dunia. Sepakbolajuga merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik tua maupun muda (Suminta, 2021). Mata kuliah sepakbola pendalaman merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah sepakbola spesialisasi dengan nilai minimal B dan juga telah lulus mata kuliah sepakbola dasar. Hal itu sesuai dengan tujuan akhir dari mata kuliah sepakbola pendalaman ini, yaitu pencapaian nilai maksimal dan meningkatkan kemampuan bermain sepakbola dengan teknik-teknik yang baik dan benar. Peneliti memilih sampel pada mahasiswa sepakbola pendalaman karena nantinya sebagian besar mahasiswa sepakbola pendalaman juga akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan sepakbola.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali. Untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang kompleks yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan, salah satunya adalah *long pass*. Dalam hal ini, teknik sendiri merupakan salah satu unsur mempengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan umpan jauh atau *long pass* baik itu yang mengarah ke teman atau daerah target sasaran umpan.

Namun, realita yang terjadi adalah masih banyaknya pemain yang belum menguasai teknik *long pass* dengan baik. Hal itu dikarenakan masih minim dosen/pelatih-pelatih yang menggunakan tes yang sudah baku atau yang sudah memiliki standar untuk mengukur tingkat kemampuan *long pass*. Hal itu terbukti berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dosen Kepelatihan selaku Dosen mata kuliah sepakbola pendalaman semester Juli-Desember 2020 FIK UNP yang membenarkan bahwa dalam proses perkuliahan masih banyak mahasiswa sepakbola pendalaman yang belum memiliki kemampuan *long pass* yang baik dalam bermain sepakbola dikarenakan masih kurangnya tes untuk mengukur tingkat kemampuan *long pass*. Hal ini terlihat pada saat berlangsungnya ujian tengah semester Juli-Desember 2020.

Jika hal ini dibiarkan maka tujuan akhir untuk pencapaian nilai maksimal dan peningkatan keterampilan bermain sepakbola tidak akan tercapai. Hal ini perlu diperhatikan dengan serius untuk pencapaian tujuan. Sampai saat ini sebenarnya sudah ada bentuk tes akurasi *long pass* yaitu tes akurasi *long pass* pada *crew soccer test*, pada tes ini tes dilaksanakan dari bola yang tidak bergerak. Pada pelaksanaannya, *long pass* dapat dilaksanakan dari bola mati atau bola yang tidak bergerak, seperti saat tendangan pojok dan tendangan bebas. Namun, pada kenyataannya penggunaan *long pass* justru lebih banyak dilaksanakan dari bola yang aktif atau bergerak.



Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan merancang tes *long pass* dari bola bergerak. Tes ini dinamakan *Move Ball Long Pass Test*. Suatu tes harus memiliki syarat tes yang baik jika memenuhi tingkat validitas dan reliabilitas tes. Validitas adalah derajat kevalidan atau ketepatan. Menurut Arsil (2009 : 18) “Suatu tes dikatakan valid apabila tes itu mengukur secara tepat apa yang seharusnya dites”. Jadi suatu tes memiliki validitas adalah apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dengan penuh ketelitian. Reliabilitas dapat diartikan dengan keajegan sebuah tes atau kepercayaan suatu tes untuk mendapatkan data yang tetap. Reliabilitas instrumen (Yusup, F. 2018) dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut.

Ridwan, M., & Irawan, R. (2018) suatu tes dikatakan reliabel apabila tes itu dapat mengukur secara tetap apa yang seharusnya diukur. Menurut Ismaryati (2008 : 1), “Tes adalah instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek”. Menurut Zhannisa, U. H., & Sugiyanto, F. X. (2015) Tes merupakan proses pengumpulan informasi untuk mendapatkan data, di mana data tersebut dapat digunakan untuk evaluasi. Tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu. Sedangkan menurut Sudijono (2006 : 67), “Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan”. Menurut pendapat Sodikon (2001: 21) mengemukakan bahwa tes yang baik, cara mengukur yang teliti, membaca dan mencatat hasil ukur yang tepat akan menghasilkan data yang benar. Data yang benar (akurat), diikuti analisis yang tepat dan interpretasi yang jitu, akan diperoleh hasil atau keputusan mantap dan tindak lanjut memadai. Jadi, dapat dikemukakan bahwa tes adalah sebuah cara atau alat ukur untuk mendapatkan informasi melalui pengukuran dengan aturan-aturan tertentu dalam mencapai tujuan. Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan olahraga

Menurut Dewi, P. C. P., & Sukadiyanto, S. (2015) Tes dikatakan baik apabila mencakup semua kriteria yang ada, yaitu valid, reliabel, objektif, diskriminatif, dan praktibilitas. Praktik dilapangan belum tentu kelima kriteria tersebut dapat terlaksana secara keseluruhan tetapi tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi tiga persyaratan utama yaitu valid, reliabel, dan objektif.

Menurut Adnan (2005:7), untuk dapat melakukan tes, tes harus memenuhi persyaratan yang meliputi :1) Tes harus komprehensif, 2) Tes harus kontiniu, 3) Tes harus flexible, 4) Tes harus mengacu pada materi ajar, 5) Tes harus memiliki kualitas yang cukup, 6) Tes harus memiliki persyaratan administrasi pelaksanaan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu proses untuk memperoleh data secara objektif, kuantitatif dan hasilnya dapat di olah secara statistik. Dengan demikian tes dapat di batasi sampai dimanakah ketelitian dalam menggunakan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Adnan (2005 : 10) banyak tes yang diciptakan oleh ahli tes dan pengukuran olahraga, tetapi untuk dipakai untuk kebutuhan harus memperhatikan Kriteria sebagai berikut: 1) Valid, 2) Reliable, 3) Objektif, 4) Ekonomis, 5) Punya norma penilaian, 6) Punya petunjuk pelaksanaan, 7) Tes harus berbentuk duplikasi dari keterampilan, 8) Tes harus cukup menyenangkan bagi testee, 9) Tes harus mengandung unsur pendidikan

Sedangkan menurut Arikunto ( 2008 : 57-58 ), sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki :1) Validitas, 2) Reliabelitas, 3) Objektivitas, 4) Praktibilitas, 5) Ekonomis

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreteria yang baik harus memenuhi syarat antara lain: 1) Validitas, 2) Reliabilitas 3) Obyektifitas, 4) Ekonomis 5) Administrasi yang baik 6)



Untuk pengembangan nilai 7) Cukup menarik 8) Tes harus berbentuk duplikasi dari keterampilan 9) Mempergunakan norma. Menurut Adnan ( 2005 : 10 ), “Valid adalah sah, suatu tes dikatakan valid apabila tes itu mengukur secara tepat apa yang seharusnya di tes”. Menurut Ismaryati ( 2008 : 14 ), “Secara sederhana validitas adalah ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes”. Atmojo (2007: 24) menyatakan, “Agar suatu tes menjadi valid, maka suatu pengukuran harus reliabel, tetapi pengukuran yang reliabel belum tentu valid”. Artinya, suatu tes untuk mengukur apa yang harus diukur, pertama-tama harus dapat mengukur secara konsisten.

Dalam penelitian ini, “Tes Akurasi *Long Pass* Dalam Permainan Sepakbola” dijadikan acuan untuk suatu kevalidan dan reliabel dalam mengukur tingkat kemampuan long pass dalam permainan sepakbola pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman. Donald K, Mathews dalam Aziz (2008: 41) mengemukakan batasan untuk validitas sebagai berikut :

Tabel Batasan Validasi
0,00 - 0,37 = Tidak Berguna
0,38 - 0,57 = Jelas Berhubungan
0,58 - 0,67 = Dapat Diterima
0,68 - 0,77 = Baik
0,78 - 0,82 = Sangat Baik
0,83 - 1,00 = Luar Biasa

Berdasarkan pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa validitas adalah sejauhmana alat ukur tersebut menggambarkan ketepatan dan ketelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes dalam penelitian ini dicari dengan mengkorelasikan antara nilai hasil tes dengan nilai kriterium dengan mempergunakan rumus ‘*product moment*’.

Menurut Validitas, U. (2013) Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes itu dapat mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur”. Selanjutnya, Ismaryati (2008: 18) berpendapat, “Suatu alat ukur mempunyai kehandalan yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap”. Jadi, alat ukur itu dikatakan mantap artinya, alat ukur itu stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan. Validitas, U. (2013) mengemukakan Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Reliabel ini pada dasarnya adalah menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda atau hampir sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama atau berbeda dalam waktu yang sama atau berbeda. . Kemudian, Atmojo (2007: 36) menyatakan, “Koefisien reliabilitas adalah rasio varian skor sebenarnya terhadap skor observasi. Sebab varian skor sebenarnya tidak pernah diketahui dan diestimasi dengan mengurangi varian kesalahan dari varian skor observasi”. Jadi, koefisien reliabilitas menggambarkan (merefleksi) derajat dimana pengukuran bebas dari varian kesalahan. Menurut Arsil (2009 : 19) “Angka yang menunjukkan tingkat reliabelitas suatu tes disebut koefisien reliabelitas yang besarnya berkisar dari 0 sampai dengan +1. Namun dalam analisis statistic koefisien reliabilitas tersebut dapat berkisar antara -1 sampai dengan +1”. Jadi, semakin tinggi reliabilitas tes tersebut, maka semakin dipercaya tes itu untuk digunakan. Sebaliknya, semakin rendah koefisien reliabilitas tes, maka semakin tidak dapat dipercaya tes itu Adnan (2005: 13) menyatakan “ Reliabilitas dapat dicari dengan dua cara, yaitu : (1) metode test-retest, yaitu mengkorelasikan nilai hasil tes dengan nilai tes ulang (keterampilan), (2) metode belah



dua, yaitu mengkorelasikan nilai kelompok ganjil dengan nilai kelompok genap”.

K. Mathews dalam Aziz (2008: 36) mengemukakan batasan untuk reliabilitas sebagai berikut :  
0,00 - 0,67 = Tidak Berharga, 0,68 - 0,77 = Lemah Sampai Cukup, 0,78 - 0,87 = Dapat Diterima, 0,88 - 1,00 = Sangat Baik

Lebih lanjut, Kirkendall dalam Aziz (2008: 36) mengemukakan batasan untuk reliabilitas sebagai berikut : 0,00 - 0,67 = Tidak Dapat Diterima, 0,68 - 0,87 = Cukup , 0,88 - 0,93 = Tinggi , 0,94 - 1,00 = Luar Biasa

Berdasarkan pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa reliabilitas adalah derajat yang menunjukkan keajekkan (tingkat reliabelnya) suatu tes. Reliabilitas tes dalam penelitian ini dicari dengan metode test-retest, yaitu mengkorelasikan nilai hasil tes dengan nilai tes ulang (tes long pass dalam permainan sepakbola) dengan mempergunakan rumus *product moment*.

*Long pass* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang atlet dalam permainan sepakbola. Kegunaan dari *long pass* ini yaitu untuk melakukan umpan dengan jarak jauh yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Menurut Dinata (2004: 22) menyatakan bahwa menyepak atau menendang bola dengan salah satu kaki dan menggunakan kekuatan, kecepatan, serta ketepatan (akurasi) bertujuan untuk membebaskan pertahanan dari serangan lawan, untuk memberi umpan jauh atau operan untuk mencetak gol. Schmid (2004: 15) menyatakan teknik *long passing* ini sangat berguna sekali untuk merubah permainan dari suatu daerah ke daerah lain dengan cepat. Di dalam teknik mengoper bola, ada dua bentuk pelaksanaan, yaitu menendang datar atau dekat yang sering disebut dengan *passing* dan menendang lambung atau jauh yang biasa disebut dengan *long pass*. *Long pass* merupakan bagian dari teknik passing itu sendiri yang tujuannya memberikan bola jauh maupun bola daerah tepat pada sasaran sehingga dapat mempermudah terciptanya peluang untuk memasukkan bola ke gawang. Kemudian menurut Djezed (1985: 12) bahwa *long pass* merupakan suatu tendangan untuk mencapai sasaran jauh dengan tepat. Tendangan ini dapat dilakukan saat tendangan ke gawang lawan, tendangan bebas dan tendangan sudut.

Dalam penggunaannya, *long pass* dapat dilaksanakan dari bola mati seperti dari tendangan gawang ataupun dari tendangan bebas. Tetapi, pada kenyataannya penggunaan *long pass* justru lebih banyak dari permainan terbuka atau bola yang aktif. Hal ini dapat kita lihat pada permainan sepakbola di seluruh liga-liga yang ada di dunia. Untuk mengukur kemampuan long pass sudah ada bentuk tes yang tersedia yaitu tes akurasi *long pass* pada *Crew Soccer Test*.

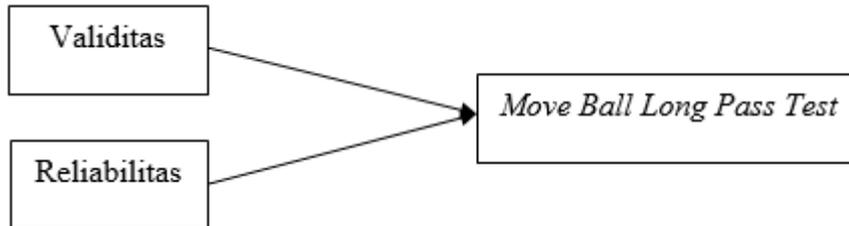
Pada tes ini, tes akurasi *long pass* dilakukan dari bola mati. Namun sampai saat ini belum ada bentuk tes akurasi long pass yang dilakukan dari bola yang aktif, padahal pada penggunaannya *long pass* justru lebih banyak dilakukan dari bola yang aktif. Untuk itu penulis menilai perlunya tes akurasi *long pass* yang dilakukan dari bola yang aktif. Mengingat perlunya tes akurasi *long pass* dari bola yang aktif maka penulis mencoba membuat bentuk tes akurasi *long pass* dari bola aktif yang diberi nama *Move Ball Long Pass Test*.

Untuk itu peneliti ingin melihat tingkat validitas dan reliabilitas tes *long pass* dari bola bergerak dalam permainan sepakbola. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memberikan penilaian, maka peneliti tertarik untuk mencari solusi secara ilmiah tentang ‘ Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Akurasi Long Pass ( *Move Ball Long Pass Test* ) dalam Permainan Sepakbola ’ Mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman semester Juli-Desember 2020 ’ melalui sebuah penelitian. Diharapkan penelitian ini berguna untuk mendapatkan tingkat kemampuan *long pass* dalam permainan sepakbola.



### METODE

Agar lebih jelasnya gambaran Validitas dan Reliabilitas ‘Tes *long pass* dalam permainan sepakbola’ dapat dilihat sebagai berikut



### Jenis penelitian

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018) menyatakan “ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.”. Merujuk dari pendapat di atas dan berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri semester Juli-Desember 2020 yang berjumlah 80 orang.

Menurut Sugiyono (2013) sampel jenuh merupakan suatu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan mengambil jumlah keseluruhan populasi yang ada untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang dari 80 orang populasi. Sampel tersebut diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu 34 orang mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman semester Juli-Desember 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Metode tes yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan suatu tes. Namun penggunaan tes disini maksudnya adalah sebagai alat bukan sebagai tujuan.

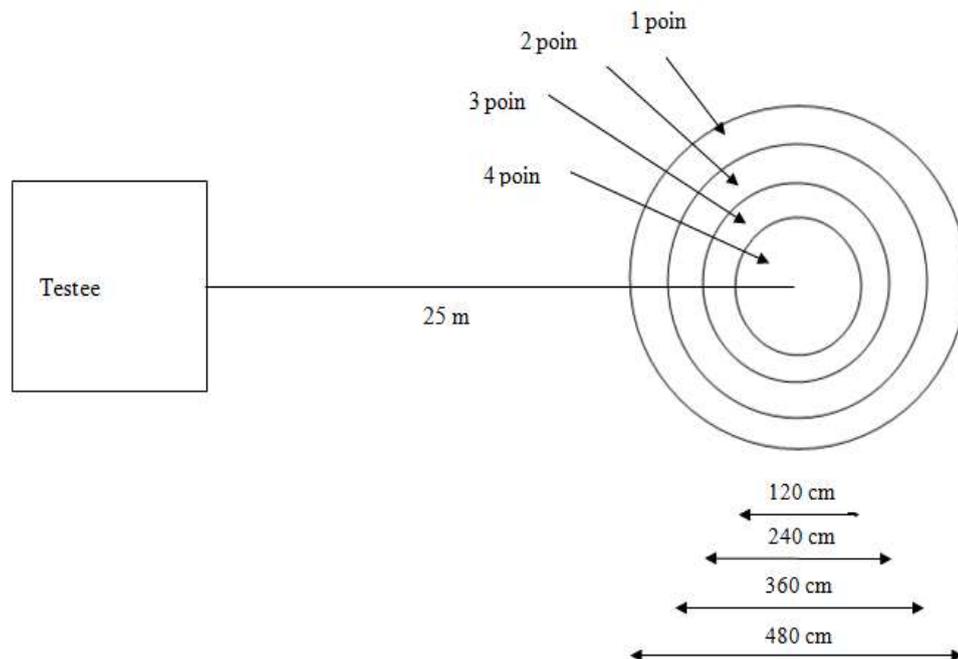
#### *Move Ball Long Pass Test* ( Tes yang di rancang )

##### a. Tujuan

Untuk mengukur akurasi *long pass* dalam permainan sepak bola.

##### b. Alat/fasilitas

1. Meteran
2. Bola
3. Pena dan kertas
4. Kapur



Gambar Bidang sasaran *Move Ball Long Pass Test*

### Pelaksanaan

1. *Testee* berdiri didalam area yang ditentukan seperti pada gambar dengan bola di kaki
2. *Testee* mendorong bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki didalam area yang ditentukan
3. *Testee* mengejar bola tersebut dan melakukan *long pass* ke area bidang sasaran.
4. Pelaksanaan dianggap sah, jika bola yang ditendang harus dalam keadaan bergerak dan masih berada di dalam area yang di tentukan.
5. Bola yang jatuh pada daerah sasaran diberi skor sesuai daerah sasarannya
6. Bola yang jatuh pada garis batas sasaran diberi skor daerah sasaran yang tinggi
7. Bola yang jatuh diluar sasaran diberi skor nol.
8. *Testee* memperoleh 2 kali pelaksanaan masing – masing 10 bola

### Penilaian

Skor *testee* adalah jumlah skor yang diperoleh dari 2 kali pelaksanaan

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Times New Roman 11 serta dikemukakan dengan bahasa yang jelas, padat merupakan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian termasuk teori, fakta, opini yang mendukung. Dapat disertai ilustrasi (gambar, grafiik..Proporsi bagian ini adalah 40-60%.

### Deskripsi Data

#### 1. *Move Ball Long Pass Test*

##### a. Distribusi Frekuensi *Move Ball Long Pass Test*

Berdasarkan hasil pengukuran dari *move ball long pass test* dari 34 mahasiswa Keperawatan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 53, dan terendah 38, rentang nilai 15, sedangkan rata-rata (mean) 45,73 , dan simpangan baku (standar deviasi) 4,07. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi



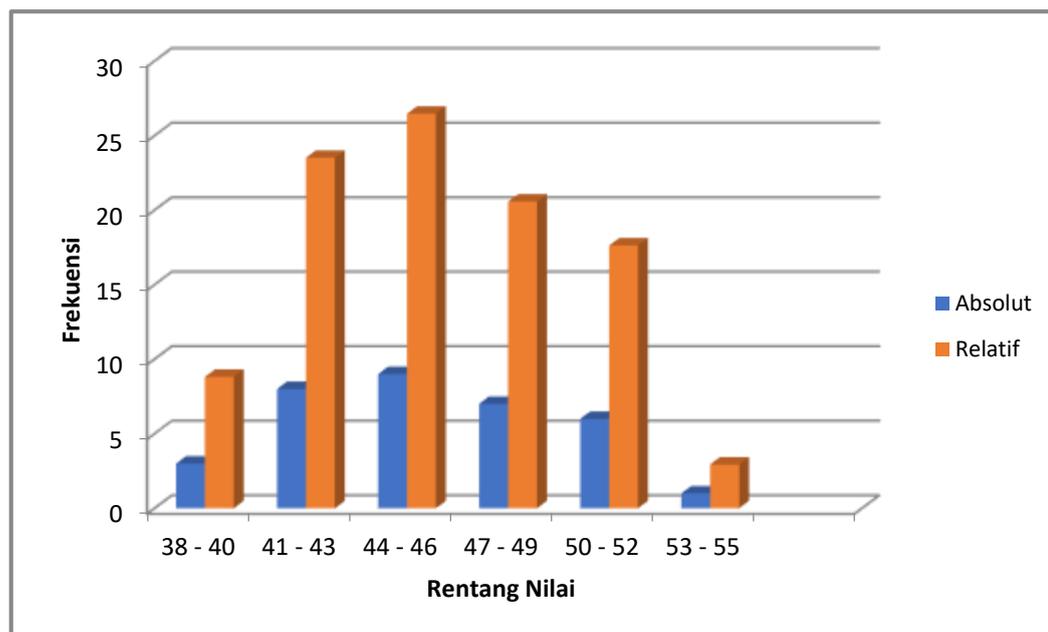
pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekwensi *Move Ball Long Pass Test*

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	38 – 40	3	8,82
2	41 – 43	8	23,52
3	44 – 46	9	26,47
4	47 – 49	7	20,58
5	50 – 52	6	17,64
6	53 – 55	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dari 34 orang sampel dalam penelitian ini ternyata 3 orang (8,82 %) berada pada interval 38 - 40, 8 orang (23,52%) berada

pada interval 41 - 43, 9 orang (26,47%) berada pada interval 44 - 46, 7 orang (20,58%) berada pada interval 47 - 49 dan 6 orang (17,64%) berada interval 50 – 52, 1 orang ( 2,94 % ) berada pada interval 53 – 55. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi *Move Ball Long Pass Test*

b. Distribusi Norma Penilaian *Move Ball Long Pass Test* dalam permainan sepakbola

Berdasarkan hasil pengukuran dari akurasi *long pass* dalam permainan sepakbola dari 34 mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 53, dan terendah 38, rentang nilai 12, sedangkan rata-rata (mean) 45,73, dan simpangan baku (standar deviasi) 4,07. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 3 dibawah ini:

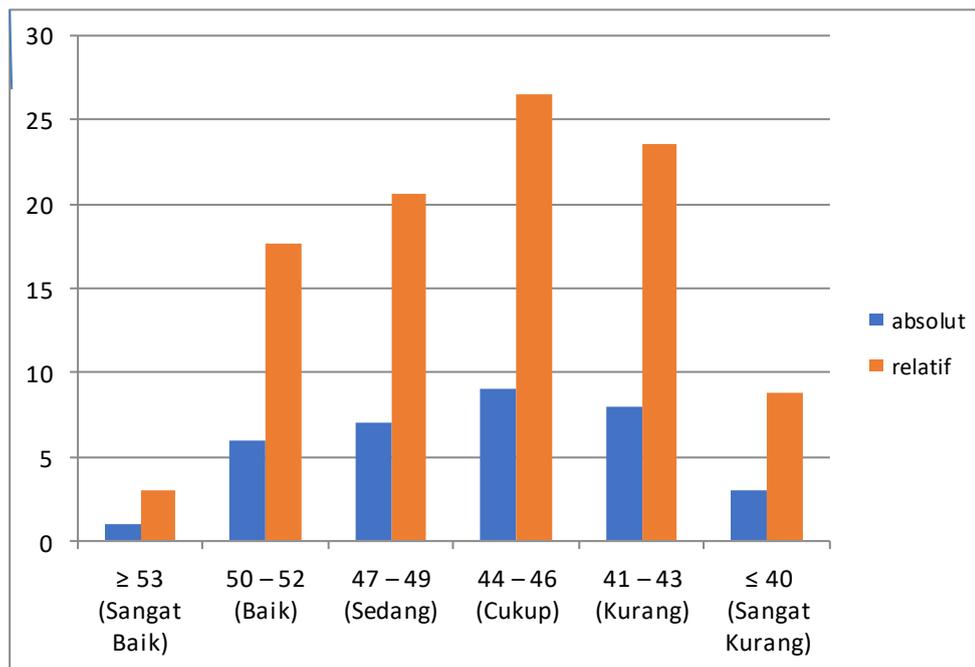


Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Norma Penilaian *Move Ball Long Pass Test*

No	Batas Skala	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 53$	1	2,94	Sangat Baik
2	50 – 52	6	17,64	Baik
3	47 – 49	7	20,58	Sedang
4	44 – 46	9	26,47	Cukup
5	41 – 43	8	23,52	Kurang
6	$\leq 40$	3	8,82	Sangat Kurang
	Jumlah	34	100	

Berdasarkan pada tabel Distribusi norma penilaian *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola dari 34 orang sampel, 3 orang kategori sangat kurang (8,82 %) berada pada batas skala  $\leq 40$ , 8 orang kategori kurang (23,52%) berada pada batas skala 41 - 43, 9 orang kategori cukup (26,47%) berada pada batas skala 44 - 46, 7 orang nilai sedang (20,58 %) berada pada batas skala 47 - 49, dan 6 orang kategori baik (17,64%) berada pada batas skala 50 – 52, 1 orang kategori baik sekali ( 2,94 % ) berada pada batas skala  $\geq 53$  Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:

Gambar 4. Grafik Histogram Norma Penilaian *Move Ball Long Pass Test*



## 2. Tes Akurasi Long Pass Pada Crew Soccer Test

### a. Distribusi Frekuensi Tes Akurasi Long Pass Pada Crew Soccer Test

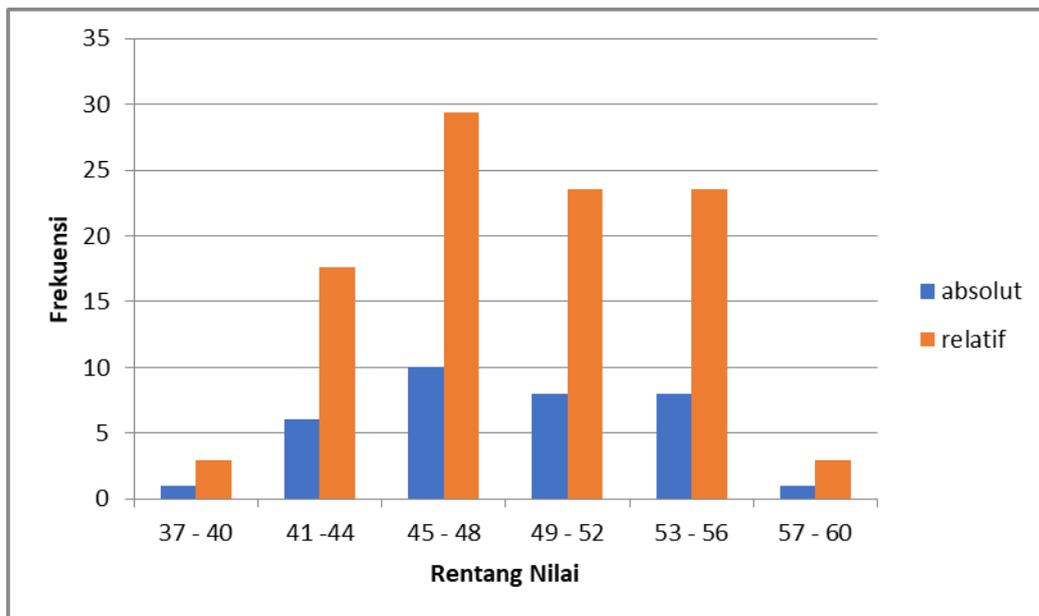
Berdasarkan hasil pengukuran dari tes akurasi *long pass* pada *crew soccer test* dari 34 mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 59, dan terendah 37, rentang nilai 22, sedangkan rata-rata (mean) 48,94 , dan simpangan baku (standar deviasi) 5,02. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 2 dibawah ini :



Tabel 4 .Distribusi Frekuensi Tes Akurasi *Long Pass* Pada *Crew Soccer Test*

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	37 – 40	1	2,94
2	41 – 44	6	17,64
3	45 – 48	10	29,41
4	49 – 52	8	23,52
5	53 – 56	8	23,52
6	57 – 60	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dari 34 orang sampel dalam penelitian ini ternyata 1 orang (2,94 %) berada pada interval 37 - 40, 6 orang (17,64 %) berada pada interval 41 - 44, 10 orang (29,41 %) berada pada interval 45 - 48, 8 orang (23,52%) berada pada interval 49 – 52, 8 orang (23,52%) berada interval 53 – 56, 1 orang ( 2,94 % ) berada pada interval 57 - 60 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Gambar 5. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Tes Akurasi *Long Pass* pada *Crew Soccer Test*

### b. Distribusi Norma Penilaian Tes Akurasi *Long Pass* Pada *Crew Soccer Test*

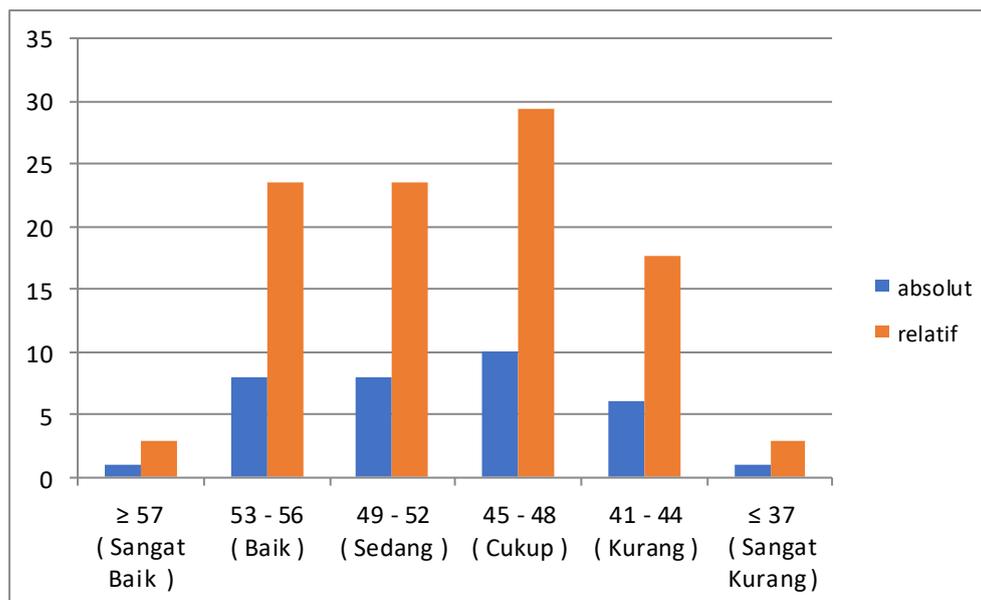
Berdasarkan hasil pengukuran tes akurasi long pass pada crew soccer test dari 34 mahasiswa Kepeleatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 59, dan terlambat 37, rentang nilai 22, sedangkan rata-rata (mean) 48,94, dan simpangan baku (standar deviasi) 5,02. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 5 dibawah ini:



Tabel 5. Tabel Norma Penilaian *Tes Akurasi Long Pass* Pada *Crew Soccer Test*

No	Batas Skala	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 57$	1	2,94	Sangat Baik
2	53 – 56	8	23,52	Baik
3	49 – 52	8	23,52	Sedang
4	45 – 48	10	29,41	Cukup
5	41 – 44	6	17,64	Kurang
6	$\leq 37$	1	2,94	Sangat Kurang
	Jumlah	34	100	

Berdasarkan pada tabel 5 Distribusi norma penilaian *tes akurasi long pass* pada *crew soccer test* di atas dari 34 orang sampel, 1 orang kategori sangat kurang (2,94%) berada pada batas skala  $\leq 37$ , 6 orang kategori kurang (17,64%) berada pada batas skala 41– 44, 10 orang kategori cukup (29,41%) berada pada batas skala 45 - 48, 8 orang kategori sedang (23,52 %) berada pada batas skala 49 – 52, 8 orang kategori baik (23,52%) berada pada batas skala 53-56, dan 1 orang kategori sangat baik berada pada batas skala  $\geq 57$  (2,94 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Histogram Norma Penilaian *Tes Akurasi Long Pass* Pada *Crew Soccer Test*

### 1. Tes Ulang “*Move Ball Long Pass Test*”

#### a. Distribusi Frekuensi Tes Ulang ‘*Move Ball Long Pass Test*’.

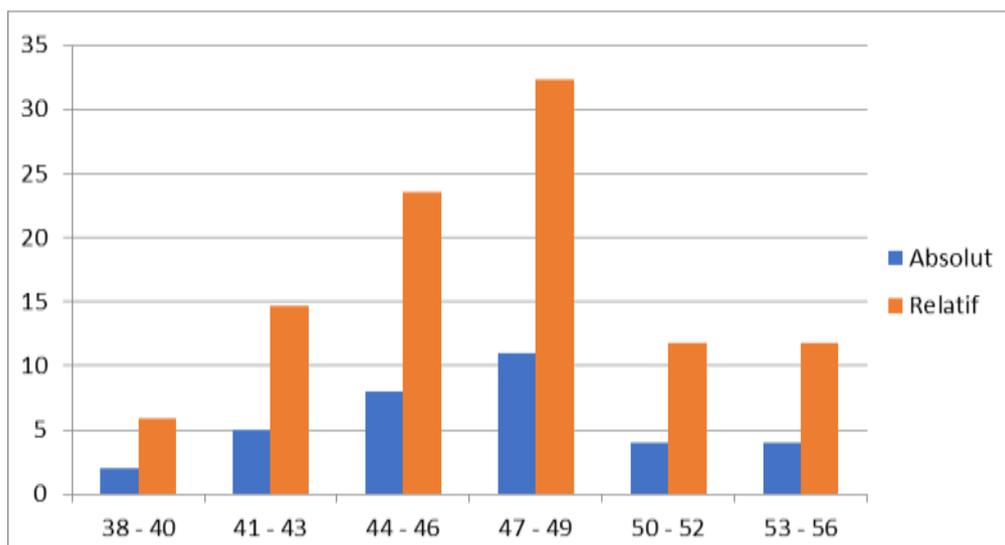
Berdasarkan hasil pengukuran dari tes ulang “*move ball long pass test* dalam permainan sepakbola” dari 34 mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 56, dan terendah 39 detik, rentang nilai 17 sedangkan rata-rata (mean) 47,02, dan simpangan baku (standar deviasi) 4,74. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 6 di bawah ini :



Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Ulang “*Move Ball Long Pass Test*”

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	38 – 40	2	5,88
2	41 – 43	5	14,7
3	44 – 46	8	23,52
4	47 – 49	11	32,35
5	50 – 52	4	11,76
6	53 – 56	4	11,76
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dari 34 orang sampel dalam penelitian ini ternyata 4 orang (19,05%) berada pada interval 13,07– 14,06, 0 orang (0 %) berada pada interval 14,07-15,06, 11 orang (52,38 %) berada pada interval 15,07-16,06, 4 orang (19,05%) berada pada interval 16,07-17,06 dan 2 orang (9,52%) berada interval 17,07-18,06. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Gambar 7. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Tes Ulang *Move Ball Long Pass Test*

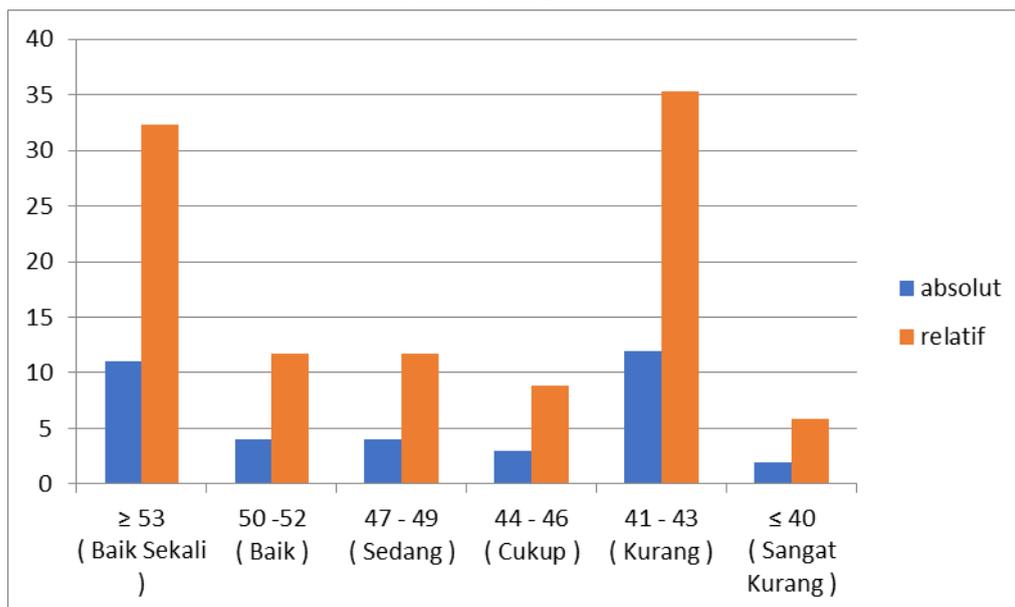
Berdasarkan hasil pengukuran dari tes ulang “*move ball long pass test* dalam permainan sepakbola” dari 21 mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman yang dijadikan sampel dari 34 orang ternyata nilai tertinggi adalah 56, dan terendah 39, rentang nilai 17 sedangkan rata-rata (mean) 47,02, dan simpangan baku (standar deviasi) 4,74. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi pada tabel 7 dibawah ini:



Tabel 7. Norma Penilaian Tes Ulang ‘Move Ball Long Pass Test’

No	Batas Skala	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 53$	4	11,76	Sangat Baik
2	50 – 52	4	11,76	Baik
3	47 – 49	11	32,35	Sedang
4	44 – 46	8	23,52	Cukup
5	41 – 43	5	14,7	Kurang
6	$\leq 40$	2	5,88	Sangat Kurang
	Jumlah	34	100	

Berdasarkan pada tabel 7, distribusi norma penilaian Tes ulang “*move ball long pass test*” di atas dari 34 orang sampel, 2 orang kategori sangat kurang (5,88%) berada pada batas skala  $\leq 40$ , 5 orang kategori kurang (14,7%) berada pada batas skala 41 – 43, 8 orang kategori cukup (23,52%) berada pada batas skala 44 – 46, 11 orang kategori sedang (32,35%) berada pada batas skala 47 – 49, 4 orang kategori baik (11,76%) berada pada batas skala 50-52, dan 4 orang kategori sangat baik (11,76%) berada pada batas skala  $\geq 53$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Gambar 8. Grafik Histogram Norma Penilaian Tes Ulang “Move Ball Long Pass Test”

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengajuan pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil pengujian pertanyaan penelitian. Dari analisis data setelah mengkorelasikan nilai hasil *Move Ball Long Pass Test* dalam permainan sepakbola dengan Tes kreterium (Tes Akurasi *Long Pass* pada *Crew Soccer Test*) ternyata angka korelasi menunjukkan  $r = 0,72$ , maka dapat dikatakan *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola pada mahasiswa kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman adalah valid. Validitas tes *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola ini termasuk pada kategori baik. Untuk menentukan keajekan suatu tes sebagai alat ukur dapat dinyatakan sebagai derajat keajekan yang disebut sebagai koefisien reliabilitas. Rentangan indeksnya -1 sampai dengan +1.



Makin tinggi reliabilitas suatu tes maka semakin tinggi kepercayaan untuk menggunakan tes tersebut, begitu sebaliknya makin rendah reliabilitas suatu tes maka makin rendah ketetapan dalam mengukur.

Berdasarkan analisis data setelah mengkorelasikan nilai hasil *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola dengan Tes ulang '*move ball long pass test* dalam Permainan Sepakbola' diperoleh angka korelasi sebesar  $r = 0,79$ , maka dapat dikatakan *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola pada Mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah Sepakbola Pendalaman adalah reliabel. Reliabilitas *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola ini termasuk pada kategori dapat diterima.

Berangkat dari pendapat di atas jelaslah bahwa *move ball long pass test* dalam permainan sepakbola pada mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah sepakbola pendalaman dapat digunakan untuk mengukur tingkat akurasi *long pass* dalam permainan sepakbola karena dengan tingkat validitas sebesar 0,72 dan reliabilitas sebesar 0,79.

### SIMPULAN

Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan Tingkat Validitas *Move Ball Long Pass Test* dalam permainan sepakbola pada Mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah Sepakbola Pendalaman semester juli-desember 2020 diperoleh sebesar 0,72 ( baik). Tingkat Reliabilitas *Move Ball Long Pass Test* dalam permainan sepakbola pada Mahasiswa Kepelatihan FIK UNP yang mengambil mata kuliah Sepakbola Pendalaman semester juli-desember 2020 di peroleh sebesar 0,79 (dapat diterima).

### DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Aryadie. 2005. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Padang.
- Arsil. 2009. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Aziz, Ishak. 2008. *Tes Pengukuran dan Evaluasi Pembelajaran Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Buku Panduan. 2013. *Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dewi, P. C. P., & Sukadiyanto, S. (2015). Pengembangan tes keterampilan olahraga woodball untuk pemula. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 228-240.
- Dinata, Marta. 2004. *Dasar-Dasar Mengajar Sepakbola*. Bandar Lampung: Cerdas Jaya.
- Djezed, Zulfar dkk. 1985. *Buku Pembelajaran Sepakbola*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Gemael, Q. A., Asmawi, M., Dlis, F., Chaniago, H., Izzuddin, D. A., Sari, Z. N., & Prasetyo, T. R. THE EFFECTIVITY OF PLYOMETRIC TRAINING TO INCREASE LEG MUSCLE POWER IN FOOTBALL PLAYERS AGED 17-21 YEARS. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 3.
- Gemael, Q. A., Izzuddin, D. A., & Afrinaldi, R. (2019). EFFECTIVENESS INSTRUMENT TEST ON PLAY-BASED METHOD OF FOOTBALL 'S WARM-UP MODEL. *JIPES-JOURNAL OF INDONESIAN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT*, 5(02), 56-66.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyono Biyakto Atmojo. 2007. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani / Olahraga*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam pendidikan Jasmani. Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Direktorat Dirjen Olahraga.
- Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Tes Kondisi Fisik Atlet Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang "Battery Test Of Physical Conditioning". *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 90-90.



- Schmid, Barry. 2004. *Belajar Sepakbola*. Jakarta: Gramedia.
- Sodikun, Imam. 2001. *Peran Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Angkasa Pura Senjaya
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suminta, I., Nugroho, S., Afrinaldi, R., & Izzuddin, D. A. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar (Shooting) Pada Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 151-155.
- UU RI No. 3 Th. 2005. 2006. *Undang – Undang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Validitas, U. (2013). Reliabilitas. *Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X*, 2.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- Zhannisa, U. H., & Sugiyanto, F. X. (2015). Model tes fisik pencarian bakat olahraga bulutangkis usia di bawah 11 tahun di DIY. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 117-126.